

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran ABSI-AM untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis peserta didik madrasah aliyah pada materi fluida statis secara umum dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ABSI-AM lebih baik dari pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ABSI. Secara lebih rinci kesimpulan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran ABSI-AM di kelas eksperimen dan ABSI di kelas kontrol termasuk kategori cukup. Beberapa hambatan ditemui karena faktor kebiasaan peserta didik menggunakan pembelajaran konvensional sehingga keterlaksanaan beberapa tahapan pembelajaran ABSI-AM dan ABSI masih rendah.
2. Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan berargumentasi peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ABSI-AM lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ABSI. Begitu pula pada seluruh komponennya, peningkatan setiap komponen keterampilan berargumentasi kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.
3. Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan ABSI-AM lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan ABSI. Namun demikian, peningkatan ini tidak terjadi pada setiap komponennya. Pada komponen *elementary clarification*, *basic support*, dan *advanced clarification*, peningkatan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, Tetapi tidak pada komponen *inference* dan *strategy and tactics*.

4. Secara umum, peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran ABSI-AM yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat dilakukan pada topik materi lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran ABSI-AM untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tingkat keterlaksanaan tahapan pembelajaran ABSI dan ABSI-AM masih termasuk dalam kategori cukup. Hal ini tidak sesuai dengan harapan peneliti yaitu termasuk dalam kategori tinggi. Capaian keterlaksanaan tahapan pembelajaran ini masih dapat ditingkatkan dengan cara melakukan pembiasaan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan model pembelajaran ABSI-AM. Misalnya adalah dengan membiasakan kegiatan praktikum, diskusi, dan pembuatan AM. Jika sudah terbiasa, diharapkan peserta didik dalam melakukan tahapan-tahapan pembelajaran dengan lebih baik.
2. Peningkatan keterampilan berargumentasi yang termasuk kategori sedang dan peningkatan keterampilan berpikir kritis yang termasuk kategori rendah tidak sesuai dengan harapan peneliti yang diharapkan termasuk kategori tinggi. Terdapat dua hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini. Pertama, perlu dilakukan pembiasaan pembelajaran ABSI-AM sebagaimana dinyatakan pada bagian 1 di atas sehingga tahapan pembelajaran ABSI-AM yang melatih kedua keterampilan tersebut juga ikut meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan peningkatan keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis peserta didik. Kedua, perlu dibiasakan pemberian latihan soal-soal keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis sehingga diharapkan peserta didik dapat dengan efektif dan efisien mengerjakan soal-soal tes keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis.
3. Tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran ABSI-AM termasuk kategori cukup, tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan

Moh. Nurudin, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARGUMENT-BASED SCIENCE INQUIRY (ABSI) MENGGUNAKAN ARGUMENT MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERARGUMENTASI DAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH PADA MATERI FLUIDA STATIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

termasuk kategori tinggi. Diperlukan peningkatan keterampilan guru dalam mengolah dan mengatur kelas supaya pembelajaran tetap dirasakan mudah dan menyenangkan.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas hanya pada materi fluida statis yang disampaikan di kelas XI kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat dilakukan dengan memperluas bidang materi dan menganalisis peningkatan pada setiap komponen keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis secara lebih detail dan dijelaskan profil keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis peserta didik.
2. Pembuatan AM dalam pembelajaran ABSI berbasis kertas dan pensil masih menyulitkan peserta didik yang dibuktikan dengan masih rendahnya kualitas AM yang dihasilkan peserta didik. Oleh karena itu, dapat direkomendasikan penggunaan *software* pembuatan AM seperti *Rationale<sup>TM</sup>* dan *bcisive<sup>TM</sup>* agar memudahkan peserta didik dalam membuat AM dan menghasilkan AM dengan kualitas baik.
3. Penggunaan tes keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis yang masih berbasis kertas dan pensil dirasakan masih menyebabkan kesulitan bagi peserta didik sebagai partisipan. Oleh karena itu, dapat direkomendasikan untuk menggunakan tes berbasis komputer sebagai instrumen pengukur keterampilan berargumentasi dan berpikir kritis partisipan.